



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS *WEB* (*E-LEARNING*) TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PUISI SISWAKELAS X SMA NEGERI 10 PALEMBANG

Ike Trajelita Nurjana Harefa^{1✉}, Edi Suryadi^{2✉}

¹ Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Tridianti Palembang

Email : iketrajelita@gmail.com

² Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Tridianti Palembang

Email : edi_suryadi@univ-tridianti.ac.id

Kata Kunci

menulis, puisi, e-learning

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 10 Palembang menggunakan model pembelajaran berbasis *web* (*e-learning*) melalui metode kuantitatif eksperimen. Populasi penelitian ini berjumlah 500 orang yang terdaftar pada tahun ajaran 2020/2021, dan teknik dalam penentuan sampel adalah *sampling purposive*. Sampel penelitian ini adalah kelas X SMA Negeri 10 Palembang dengan jumlah 72 orang, kelas MIA 2 dengan jumlah siswa 36 orang yang menggunakan model pembelajaran konvensional sebagai kelas kontrol, dan kelas MIA 1 dengan jumlah siswa 36 orang sebagai kelas Eksperimen. Hasil penelitian ini adalah saat pelaksanaan *pretest* nilai rata-rata siswa pada kelas kontrol adalah 56,47, dan pada kelas eksperimen sebesar 55,86. Pada saat pelaksanaan *posttest* nilai rata-rata siswa pada kelas kontrol sebesar 76,94, dan pada kelas eksperimen sebesar 88,11. Terdapat peningkatan sebesar 11,17. Pada perhitungan *N-Gain*, siswa kelas eksperimen yang memperoleh nilai dengan kriteria tinggi yaitu sebesar 88,11 sedangkan kelas kontrol 76,54. Berdasarkan uji *t-p-value < Sig. (2 tailed)*, diperoleh hasil $0,000 < 0,05$. Jadi dapat dinyatakan hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Simpulan penelitian ini adalah model pembelajaran berbasis *web* (*e-learning*) berpengaruh daripada model konvensional siswa kelas X SMA Negeri 10 Palembang.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pondasi dalam kemajuan suatu bangsa, semakin baik kualitas pendidikan yang diselenggarakan oleh suatu bangsa, maka akan diikuti dengan semakin baiknya kualitas bangsa tersebut. Di Indonesia pendidikan sangat diutamakan, karena pendidikan memiliki peranan yang sangat penting terhadap terwujudnya peradaban bangsa yang bermartabat. Salah satu yang mendorong terwujudnya pendidikan pada saat ini adalah pemanfaatan media elektronik, dan media internet.

Di era globalisasi kini internet telah menjadi kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari. Bertambah dalam situasi pandemi covid-19 melanda Indonesia yang mulai terdeteksi pada tanggal 2 Maret 2020, ketika dua orang terkonfirmasi tertular dari seorang warga negara Jepang. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *CoronavirusDisease* (Covid-19). Terkait pada surat edaran nomor 4 tahun 2020 poin kedua, yaitu proses belajar dari rumah dilaksanakan dengan ketentuan belajar dari rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh, aktivitas dan tugas pembelajaran belajar dari rumah dapat bervariasi antarsiswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/fasilitas belajar dirumah.

Berdasarkan kondisi tersebut usaha yang dilakukan sekolah untuk melakukan pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan media elektronik. Pemanfaatan media elektronik yang dapat dijadikan sebagai alat komunikasi dalam pembelajaran yaitu adanya aplikasi pembelajaran. Misalnya, aplikasi *Qualitiva*, *WhatsApp*, *Zoom*, *Google Class Room*, dan lain-lain.

Proses belajar mengajar dengan menggunakan media elektronik yang akan dilakukan guru harus mengarah dan memotivasi siswa agar mampu mengatasi suatu masalah yang dihadapinya pada setiap mata pelajaran khususnya pelajaran bahasa Indonesia. Salah satu materi pelajaran yang harus diikuti siswa adalah menulis puisi. Menulis puisi menjadi salah satu materi yang penting di dalam pelajaran karena berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Pada puisi pengungkapan perasaan dan ekspresi seseorang tidak selamanya

diungkapkan secara langsung, namun dapat diungkapkan melalui tulisan. Puisi adalah salah satu karya sastra yang dibuat oleh seseorang untuk mengungkapkan perasaannya melalui tulisan diksi dan pola tulis. Puisi juga bisa dikatakan bentuk karya sastra yang terkait dengan irama, rima, penyusunan bait dan baris, yang bahasanya terlihat indah dan memiliki pesan tertentu.

Dalam silabus mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 10 Palembang, terdapat satu standar kompetensi yang harus dikuasai oleh para siswa, yaitu kompetensi dasar nomor 4. 17 terampil menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangunnya (tema, diksi, gaya bahasa, imajinasi struktur, perwajahan). Artinya dalam mewujudkan tujuan kompetensi dasar tersebut siswa dituntut untuk dapat menulis puisi dengan memperhatikan unsur-unsur pembangunnya. Hal ini membuktikan bahwa siswa penting untuk mempelajari puisi dengan memperhatikan unsur-unsur pembangunnya. Dengan demikian jika siswa memahami unsur-unsur pembangun dalam puisi, maka siswa akan mampu menulis puisi dengan baik.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan salah satu guru bahasa Indonesia di SMA Negeri 10 Palembang, diketahui bahwa kemampuan menulis siswa khususnya materi menulis puisi berdasarkan unsur-unsur pembangunnya, nilai rata-rata siswa masih dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). Kriteria ketuntasan minimal (KKM) di kelas X SMA Negeri 10 Palembang adalah 75. Untuk mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) hanya sekitar 45% di antaranya. Sebagian besar siswa belum bisa menulis puisi berdasarkan unsur-unsur yang pembangunnya. Walaupun ketika dipikirkan secara logika menulis puisi sangat mudah, tetapi ketika dilihat di lapangan berbanding terbalik dengan yang dipikirkan. Untuk itu, guru hendak memilih model pembelajaran yang tepat, sesuai dengan pokok pembahasan serta situasi dan kondisi saat ini.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam mengajar adalah model pembelajaran berbasis *web* (*e-learning*). *Web* (*e-learning*) adalah salah satu model pembelajaran yang digunakan di setiap wadah pendidikan untuk membantu guru menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik dengan memanfaatkan beberapa media elektronik seperti komputer, *handphone*

yang di dalamnya dimuat beberapa aplikasi yang bisa dimanfaatkan (*Whatsapp, Messenger, Google*, dan aplikasi lainnya), tanpa membatasi ruang dan waktu. Pembelajaran berbasis *web-based education (WBE)* atau kadang disebut dengan *e-learning (electronic learning)* adalah aplikasi teknologi *web* dalam dunia pembelajaran untuk sebuah proses pendidikan. Secara sederhana bisa dikatakan bahwa semua pembelajaran dilakukan dengan memanfaatkan teknologi internet dan selama proses belajar dirasakan terjadi oleh yang mengikutinya, maka kegiatan itu dapat disebut sebagai pembelajaran berbasis *web* (Rusman, 2011:335).

Peneliti memilih model ini, karena (1) model pembelajaran berbasis web (*e-learning*) merupakan salah satu alternatif yang sesuai dengan situasi saat ini untuk tercapainya proses belajar siswa walaupun dengan jarak jauh. (2) pada situasi saat ini guru dan siswa wajib melakukan kegiatan belajar mengajar secara *e-learning* melalui aplikasi baik aplikasi yang sudah disediakan oleh sekolah maupun aplikasi dari guru mata pelajaran itu sendiri, (3) peneliti ingin mengetahui seberapa pengaruhnya penggunaan model pembelajaran berbasis web (*e-learning*) terhadap kemampuan siswa dalam mengikuti proses belajar dengan menyuruh siswa menulis puisi dengan model pembelajaran berbasis web (*e-learning*).

Keterampilan menulis dalam pembelajaran adalah suatu hal yang penting. Tarigan (2008:3) menyatakan bahwa keterampilan menulis berfungsi sebagai alat komunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Dalam kegiatan menulis ini, penulis harus terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa dan kosa kata. Selain itu, keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur. Menulis merupakan suatu proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dengan tujuan memberitahu, meyakinkan, dan menghibur (Dalman, 2016:3). Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat produktif sehingga membutuhkan proses latihan yang panjang (Awalludin & Lestari, 2017:122; Dhania, E.R., dkk.). Oleh karena itu, keterampilan menulis memerlukan kesungguhan untuk mengolah, menata, dan mempertimbangkan secara kritis gagasan yang akan dituangkan dalam bentuk tulisan (Tarigan dikutip Awalludin, 2018:160).

Puisi itu mengekspresikan pemikiran yang membangkitkan perasaan, yang merangsang imajinasi pancaindra dalam susunan yang berirama. Semua itu merupakan suatu yang penting, yang direkam dan diekspresikan, dinyatakan dengan menarik dan memberi kesan. Puisi itu merupakan rekaman dan interpretasi pengalaman manusia yang penting diubah dalam wujud yang paling berkesan (Pradopo, 2018: 7).

E-learning merupakan istilah populer dalam pembelajaran *online* berbasis *internet*, teknologi *e-learning* ini dijumpai oleh teknologi *internet*, membutuhkan sebuah media untuk dapat menampilkan materi pelajaran dan pertanyaan-pertanyaan serta membutuhkan fasilitas komunikasi untuk dapat saling bertukar informasi. Penerapan *e-learning* sebagai bagian integral dari sistem pembelajaran telah dilakukan oleh beberapa lembaga pendidikan (Prasojo dan Riyanto, 2011:207).

METODE

Penelitian secara umum diartikan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Pengumpulan dan analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode ilmiah baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif (Sukmadinata, 2010:5). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksperimen, yaitu satu kelas eksperimen diberikan perlakuan (diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran berbasis *web (e-learning)* dan satu sebagai kontrol yang tidak dikenakan perlakuan (diajarkan dengan model konvensional) kemudian kelas tersebut diajarkan materi yang sama dalam menulis puisi. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2013:308). Maka penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 10 Palembang dengan langkah tersebut, untuk pengumpulan data tersebut peneliti menggunakan teknik tes.

Tes adalah penilaian hasil belajar baik tertulis atau lisan untuk mengetahui kemampuan siswa (Sudjana, 2016:35). Untuk memperoleh data tes penelitian ini, peneliti melakukan tes tertulis dengan tes awal (*pretest*) dan akhir (*posttest*) kepada sampel penelitian. Sedangkan teknik analisis data menggunakan *t-test* yang akan dibantu dengan program SPSS 26.

HASIL PENELITIAN

Hasil dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa model pembelajaran *web (e-learning)* memberikan pengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis puisi siswa. Dalam hal ini, peneliti menjabarkan hasil tes awal dan tes akhir berdasarkan kriteria penilaian menulis puisi.

Hasil *Pretest posttest* Kemampuan Menulis Puisi Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan pada kelas kontrol, diperoleh hasil *pretest* dan *posttest* nilai kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 10 Palembang. Berikut hasil perolehan nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Tes Awal (<i>Pretest</i>)	Tes Akhir (<i>Posttest</i>)
1	APG	61	84
2	AUP	61	82
3	AN	60	81
4	AS	46	72
5	CDA	69	73
6	CFN	35	77
7	D	42	80
8	DAN	28	79
9	JAS	46	74
10	K.AH	46	73
11	LR	48	80
12	M.DP	71	81
13	M.AJ	54	75
14	M.RK	49	75
15	M.AC	49	81
16	M.DW	79	76
17	M.GS	59	72
18	M.IA	81	81
19	M.RF	57	78
20	MP	48	80
21	M.TY	65	82
22	M.AS	70	81
23	M.AA	58	72
24	M.AK	61	90
25	M.FA	58	81
26	NPO	69	70
27	NA	53	71
28	N	46	76
29	PYU	49	80
30	RZV	73	74
31	RM	46	76

32	SSS	55	72
33	SMF	71	75
34	SAH	49	71
35	SN	57	71
36	SSR	60	74
Total		2033	2770
Rata-rata		56,47	76,94

Dari tabel 1 di atas diketahui bahwa skor rata-rata kemampuan menulis puisi siswa kelas kontrol memperoleh hasil *pretest* 56,47 sedangkan hasil *posttest* skor rata-rata mengalami peningkatan menjadi 76,94.

Hasil *Pretest posttest* Kemampuan Menulis Puisi Kelas Eksperimen

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan pada kelas eksperimen, diperoleh hasil *pretest* dan *posttest* nilai kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 10 Palembang. Berikut hasil perolehan nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas eksperimen

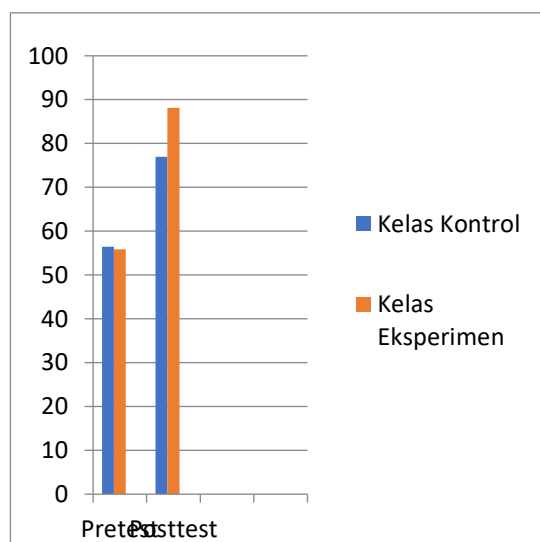
No	Nama Siswa	Tes Awal (<i>Pretest</i>)	Tes Akhir (<i>Posttest</i>)
1	ASN	58	88
2	AFZ	65	96
3	AS	65	89
4	AJB	52	84
5	ASP	45	90
6	AJP	35	88
7	AJS	42	74
8	AS	36	82
9	ARP	50	86
10	DPH	52	77
11	FMA	36	91
12	HS	62	91
13	HP	52	97
14	HPH	62	94
15	M.AL	45	86
16	M.A	52	91
17	M.AD	56	83
18	M.HQ	75	87
19	M.IK	57	84
20	MKT	53	92
21	MAS	56	90
22	MR	56	94
23	MK	52	78
24	M.AK	64	84

25	MDA	66	87
26	MRI	50	92
27	MS	67	88
28	NMH	46	90
29	NBW	48	93
30	NZM	56	83
31	NHS	61	82
32	PAN	60	94
33	RPS	57	94
34	SWJ	65	88
35	RY	80	89
36	TDS	77	96
Total		2011	3172
Rata-rata		55,86	88,11

Dari table 2 di atas diketahui bahwa skor rata-rata kemampuan menulis puisi siswa kelas eksperimen memperoleh hasil *pretest* 55,86, sedangkan hasil *posttest* skor rata-rata mengalami peningkatan menjadi 88,11.

Perbandingan Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol dan Eksperimen

Dari hasil perhitungan nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol dan eksperimen, diperoleh perbandingan nilai *pretest* dan *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen sebagai berikut.



Gambar 1. Perbandingan Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol dan Eksperimen.

Berdasarkan gambar di atas, nilai rata-rata *pretest* kelas kontrol 56,47 dan rata-rata *pretest* kelas eksperimen 55,86, sedangkan nilai rata-rata *pretest* kelas kontrol yang masih konvensional 76,94 dan nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen yang telah diterapkan model

pembelajaran berbasis *web (e-learning)* 88,11. Selain itu, selisih rata-rata *pretest* kelas kontrol mengalami peningkatan sebesar 20,47. Selisih rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen mengalami peningkatan sebesar 32,25.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian diketahui nilai rata-rata *pretest* pada kelas kontrol sebesar 56,47 dan nilai rata-rata *pretest* pada kelas eksperimen sebesar 55,86. Selanjutnya pada saat *posttest* nilai pada kelas kontrol sebesar 76,94 dan eksperimen 88,11. Terdapat perbedaan sebesar 11,17 yang dinyatakan berhasil. Dilihat dari hasil persentasi perolehan nilai sisa dinyatakan berhasil, karena terjadi peningkatan pada kelas eksperimen sebesar 32,25, sedangkan kelas kontrol terjadi peningkatan sebesar 20,47. Berdasarkan hasil uji *t-independent* pada tabel 4.7, diperoleh Sing. (*2-tailed*) adalah 0,000 lebih kecil dari taraf signifikan yang diterapkan yaitu 5% (0,05) yang berarti $p\text{-value} < \text{nilai Sig. (2-tailed)}$, diperoleh hasil $0,000 < 0,05$. Jadi, dapat dinyatakan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Berdasarkan analisis di atas, telah terbukti bahwa penerapan model pembelajaran *web (e-learning)* memberikan pengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis puisi siswa, sehingga proses belajar mengajar lebih efektif dari pada model pembelajaran konvensional. Berdasarkan hipotesis penelitian, setelah dilakukan hitung dan analisis tentang normalitas, homogenitas, dan uji *t-independent*, dapat dinyatakan bahwa Hipotesis nol (H_0) ditolak dan Hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian model pembelajaran berbasis *web (e-learning)* lebih berpengaruh daripada model pembelajaran konvensional terhadap kemampuan menulis puisi siswa Kelas X SMA Negeri 10 Palembang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dengan analisis data dan pengujian hipotesis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Model pembelajaran berbasis *web (e-learning)* berpengaruh dari pada model pembelajaran konvensional terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 10 Palembang. Hal tersebut dapat diketahui dari nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol dan

- eksperimen. Nilai rata-rata *pretest* siswa kelas kontrol sebesar 56,47 dan nilai *posttest* 76,94, sedangkan kelas eksperimen nilai rata-rata *pretest* 55,86 dan nilai *posttest* 88,11. Dengan demikian terdapat perbedaan antara kelas kontrol dan eksperimen sebesar 11,17 yang dinyatakan berhasil. Dilihat dari hasil persentasi perolehan nilai siswa dinyatakan berhasil, karena terjadi peningkatan pada kelas eksperimen sebesar 32,25, sedangkan kelas kontrol terjadi peningkatan sebesar 20,47.
2. Berdasarkan hasil analisis uji *t-independent* diperoleh *Sig. (2-tailed)* adalah 0,000 lebih kecil dari taraf signifikan yang diterapkan yaitu 5% (0,05) yang berarti *p-value* < nilai *Sig. (2-tailed)*, diperoleh hasil 0,000 < 0,05. Jadi, dapat dinyatakan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.
- [7] Rusman. (2011). *Model-Model pembelajaran: mengembangkan profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- [8] Sukmadinata. N.S. (2010). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- [9] Sudjana, N. (2016) *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [10] Sugiyono. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [11] Tarigan. H. G. (2008). *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Awalludin, A. (2018). *Efektivitas Model Decision Making dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Persuasif Siswa Kelas X SMK Trisakti Baturaja*. Jurnal Bindo Sastra, 2(1), 160. doi: 10.32502/jbs.v2i1.923
- [2] Awalludin, A., & Lestari, Y. (2017). Pengembangan Modul Menulis Makalah pada Mata Kuliah Pengembangan Keterampilan Menulis. Jurnal Bindo Sastra, 1(2), 122. doi: 10.32502/jbs.v1i2.762
- [3] Dalman. (2016). *Keterampilan menulis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- [4] Dhania, ER, Anam, S, & Awalludin, A. (2019). Kemampuan dan Kesulitan Siswa Kelas X SMA Negeri 3 OKU dalam Menulis Teks Negosiasi. Diksa: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Vol. 5 Nomor 2. doi: 10.33369/diksa.v5i2.10099
- [5] Pradopo, R.D. (2018). *Pengkajian puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- [6] Prasojo, L.D. dan Riyanto. (2011). *Teknologi informasi pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media